

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
(Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)**

Oleh:

**DINDA PUTRI WARDHANI
NPM. 2003021019**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
(Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Dinda Putri Wardhani
NPM : 2003021019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah
Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 19 April 2025
Dosen Pembimbing



Ani Nurul Imsihanah, M.S.I
NIDN/2019069002

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Dinda Putri Wardhani
NPM : 2003021019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah
Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 19 April 2025
Dosen Pembimbing



Ani Nurul Hmtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15AInringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1156/In-28.3/D/PP-00.9/06/2025

Skripsi dengan Judul: ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton), disusun oleh: Dinda Putri Wardhani, NPM: 2003021019, Prodi: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/14 Mei 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Witantri Dwi Swandini, M. Ak

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)

Oleh:

**Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019**

Risiko diartikan kejadian yang dapat di perkirakan (expected) maupun tidak dapat di perkirakan (unexpected) yang berdampak negatif. Penyaluran pembiayaan sudah pasti mengandung risiko, seperti risiko akibat kegagalan pembayaran oleh debitur. Maka manajemen risiko menjadi aspek yang sangat penting agar pembiayaan yang di salurkan tetap aman, berkualitas, dan berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyaluran pembiayaan dan menganalisis bagaimana Manajemen Risiko Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap pihak bank dan debitur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan menilai calon nasabah seperti karakter, kemampuan membayar, modal, jaminan, kondisi usaha. Penerapan Manajemen Risiko sudah sesuai dengan prosedur mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko, sehingga terjadi penurunan jumlah debitur berdasarkan tingkat kolektibilitas tahun 2022 dan 2023. Hal ini tidak terlepas dari peran bank yang selektif dalam menyalurkan pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta menjalankan komunikasi pendekatan kepada nasabah setelah pembiayaan dicairkan. Pihak bank juga melakukan monitoring secara tidak langsung maupun secara langsung.

Kata Kunci : *Manajemen Risiko, Pembiayaan, Kredit Usaha Rakyat (KUR)*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dinda Putri Wardhani

NPM : 2003021019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2025
Yang menyatakan



Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 153)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta kepada Ayah Taufik Ariadi dan Ibu Tentrem Sulastri yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan segala cinta kasih sayang, pengorbanan, kesabaran dan doa yang tiada henti. Semoga Allah senantiasa memberikan Ayah dan Ibu kesehatan, usia yang panjang dan kebahagiaan.
2. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu dan fikiran untuk selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
3. Kepada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton yang telah bersedia memberikan izin dalam penelitian dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Dinda Putri Wardhani telah mampu berusaha keras, berjuang dan bertahan sejauh ini dan menguatkan diri sendiri dapat menyelesaikan skripsi ini. Berjanjilah untuk dapat mengangkat derajat Ayah, Ibu serta keluarga besar. Semoga dapat menjadi independent women yang selama ini di impikan dan terus mencapai tujuan yang di inginkan.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung Kedaton)”.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu dan fikiran untuk selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki penelitian ini.

Akhir kata peneliti selalu berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya *Amin Ya Rabbal'alamin*.

Metro, 19 April 2025
Peneliti,



Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Manajemen Risiko.....	11
1. Pengertian Manajemen Risiko	11
2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Risiko	12
3. Proses Manajemen Risiko	15
4. Kategori Risiko	17
5. Laporan Manajemen Risiko	18
B. Pembiayaan	20
1. Pengertian Pembiayaan	20
2. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	21
3. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan	22

4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	23
5. Syarat Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton	35
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton	35
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton.....	36
3. Produk Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton	38
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton.....	41
B. Proses Penyaluran Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton	42
C. Analisis Penerapan Manajemen Risiko pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton	48
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase jumlah debitur per kolektibilitas KUR Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton Tahun 2022-2023	4
-----------	---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi BSI KCP Bandar Lampung	41
------------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI No.21 Tahun 2008 Tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.”¹ Pengertian di atas dapat dipahami bahwa Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan segala aktivitasnya selalu berkaitan dengan keuangan.

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Manajemen risiko mempunyai arti yang lebih luas, yaitu semua risiko yang terjadi di dalam masyarakat (kerugian harta, jiwa keuangan, usaha dan lain-lain) ditinjau dari segi manajemen perusahaan. Manajemen Risiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap yang dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan organisasi terhadap risiko.²

¹ (Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, 2008).

² I Putu Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan dkk, "*Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktik*" (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2021), hal. 14

Manajemen risiko dijelaskan pada ayat al-quran surat yusuf 46-49 :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ
 سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ
 تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ
 ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
 تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِوْنَ ﴿٤٩﴾

Artinya : (Yusuf berkata:) "Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina kurus, dan tujuh bulir (gandum) hijau dan (tujuh) lainnya yang kering, agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahui (tafsirnya)."46 (Yusuf berkata:) "Kalian akan bercocok tanam selama tujuh tahun sebagaimana biasa. Maka apa yang kamu panen hendaklah kamu biarkan (simpan) di bulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan." 47 "Kemudian setelah itu akan datang tujuh tahun yang sangat sulit, yang akan menghabiskan apa yang telah kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari (benih gandum) yang kamu simpan." 48 "Kemudian setelah itu akan datang satu tahun di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur atau minyak)."49

Ayat-ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan jangka panjang dan antisipasi risiko. Nabi Yusuf AS menafsirkan mimpi raja sebagai peringatan akan datangnya masa sulit setelah masa kemakmuran. Ia menyarankan agar hasil panen selama masa subur disimpan sebagai persiapan menghadapi masa paceklik. Nabi Yusuf menekankan agar hasil panen tidak dihabiskan, melainkan disimpan di bulirnya untuk menjaga kualitas dan ketahanan bahan pangan. Ini adalah prinsip manajemen sumber daya yang bijak. Setelah masa sulit, Allah menjanjikan datangnya masa kemudahan dan keberkahan (tahun hujan dan hasil yang melimpah). Ini mengajarkan bahwa setiap kesulitan pasti

ada jalan keluarnya. Kisah ini juga menyoroti pentingnya pemimpin yang bijaksana dan mampu mengambil keputusan strategis untuk kesejahteraan masyarakat. Sehingga ayat-ayat ini tidak hanya menceritakan sejarah, tetapi juga memberikan pelajaran tentang pentingnya manajemen risiko, perencanaan, dan pengelolaan sumber daya dalam menghadapi ketidakpastian masa depan. Prinsip-prinsip ini sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi, organisasi, maupun negara.

Bank Syariah Indonesia menyediakan fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan kebutuhan secara cepat namun belum mempunyai dana secara segera. Salah satu produk pembiayaan Bank Syariah Indonesia adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu program pemerintah dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM yang bertujuan untuk lebih mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.³ Sedangkan menurut Permenko No.1 Tahun 2023 Kredit Usaha Rakyat (KUR) yakni kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada debitur individu atau perseorangan, badan usaha, dan atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.⁴ Program KUR dimaksudkan untuk meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha

³ (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2007 Tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, 2007)

⁴ (Peraturan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, No. 1 tahun 2023 Tentang Perekonomian Indonesia, 2023).

mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan pola penjaminan. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu atau badan usaha yang memiliki usaha produktif.

Data tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan bahwa BSI KCP Bandar Lampung Kedaton melakukan berbagai upaya dalam mengelola risiko pembiayaan KUR, termasuk memberikan keringanan angsuran dan melakukan restrukturisasi untuk menjaga kelangsungan usaha nasabah UMKM. Hal ini tercermin dari realisasi penyaluran pembiayaan yang terus mencapai target, serta dukungan yang diberikan kepada nasabah untuk mempertahankan usaha mereka di tengah tantangan ekonomi.⁵

Tabel 1.1

**Persentase jumlah debitur per kolektibilitas KUR
Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton Tahun 2022-2024**

Tahun	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
2022	227	35	8	7	5	282
2023	503	44	5	3	1	556
2024	621	51	0	0	0	672

Sumber: Laporan Tahunan KUR BSI KCP Bandar Lampung Kedaton

Berdasarkan data di atas dan wawancara kepada Bapak Rizki Iswandi selaku Micro Relationship Manager, Beliau mengatakan bahwa ada nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bermasalah. Beberapa contoh nasabah yang tidak tepat dalam mengelola uang, yang seharusnya digunakan untuk

⁵ (Peraturan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, No. 1 tahun 2023 Tentang Perekonomian Indonesia, 2023).

modal usaha tetapi dibelikan barang konsumtif, tidak menepati jadwal angsuran, sehingga terjadinya penunggakan. Nasabah tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnisnya sehingga terjadi kebangkrutan.⁶

Meskipun masih terdapat pembiayaan bermasalah, namun berdasarkan data Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton dari tahun 2022-2024 terjadi penurunan jumlah debitur berdasarkan tingkat kolektibilitas. Hal itu tidak terlepas dari peran pihak bank yang selektif dalam menyalurkan pembiayaan, serta menjalankan komunikasi pendekatan kepada nasabah setelah pembiayaan dicairkan. Pihak bank juga memberikan edukasi langsung pentingnya mengenai tanggung jawab pembayaran sejak awal akad, melakukan pendampingan usaha memantau perkembangan usaha nasabah. Marketing juga melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan bahwa dana pembiayaan digunakan sesuai dengan tujuan modal usaha.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung Kedaton)”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam peneliti ini adalah

⁶ Wawancara kepada Bapak Rizki Iswandi divisi Micro Relationship Manager BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, 22 Februari 2024 pukul 10.30.

1. Bagaimana proses penyaluran pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah KCP Bandar Lampung Kedaton?
2. Bagaimana analisis proses Manajemen Risiko Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana Manajemen Risiko Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung Kedaton.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan memperlengkap khazanah pengetahuan ilmu perbankan syariah, dan bagi Bank Syariah Indonesia Kcp yang selanjutnya dapat memberi bahan pertimbangan dalam mengelola manajemen risiko pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang manajemen risiko pada produk kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.

D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*Prior Research*) adalah untuk membandingkan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu apakah ada kesamaan ataupun perbedaan penulis yang lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk menghindari plagiarisme, maka penulis melakukan penelusuran penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ini akan kami sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu. Berikut diantaranya yang berkaitan dengan judul yang mengangkat tema tentang “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.

1. Penelitian yang dilakukan Diah Dewi Rahmawati Utami pada tahun 2025, Penelitian dengan judul

“Penerapan Manajemen Risiko dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah pada BRI nusumma Jogja”

Penelitian ini mengkaji penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir kredit bermasalah pada BRI nusumma jogja. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen risiko kredit di BPR Nusumma Jogja dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Terdapat kendala saat pelaksanaan manajemen risiko kredit diantara kendalanya yaitu kurangnya koordinasi antar pegawai, petugas kredit yang kurang memahami tugas yang dijalankan, dan kurangnya motivasi kerja pegawai. BPR Nusumma Jogja meningkatkan mutu dengan melakukan pemisahan fungsi antara Account Officer dan bagian yang menangani kredit bermasalah, sosialisasi produk-

produk kredit kepada nasabah, adanya komitmen oleh tim kredit BPR Nusumma Jogja, serta instansi membekali seluruh pegawai untuk bisa melakukan analisa terhadap masalah kredit.⁷

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada tempat yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Diah lebih berfokus pada bagaimana manajemen risiko dalam mengatasi masalah kredit yang bermasalah sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana manajemen risiko pada produk Kredit Usaha Rakyat yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.

2. Penelitian yang dilakukan Ajeng Diah Ayu Febrina & Fitri Nur Latifa, Jurnal yang berjudul “*Mitigasi Manajemen Resiko Non Performance Finance Pada Pembiayaan Kur Di Bank Syariah Indonesia Kcp Ahmad Yani Sidoarjo*”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Ahmad Yani Sidoarjo melakukan 3 mitigasi yang pertama yaitu dengan memberikan sebuah peringatan kepada nasabah, melakukan restruksasi atau perpanjangan waktu pembayaran, dan jual aset. Dengan adanya mitigasi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia KCP Ahmad Yani Sidoarjo maka bank mampu mencegah atau bahkan mengatasi terjadinya Non Performance Financing pada bank tersebut.

⁷ Annisa Rahima and Diah Dewi Rahmawati Utami, “Penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir kredit bermasalah pada BPR Nusumma Jogja,” *Journal of Management and Digital Business* 5, no. 1 (January 30, 2025): 123–42, <https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i1.1503>.

⁸ Ajeng Diah Ayu Febrina & Fitri Nur Latifa, “*Mitigasi Manajemen Resiko Non Performance Finance Pada Pembiayaan Kur Di Bank Syariah Indonesia Kcp Ahmad Yani Sidoarjo*”, (Jurnal Tabbaru: Islamic Banking and Finance Vol. 6 No. 1. 2023)

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian penulis lebih berfokus pada bagaimana analisis manajemen risiko dan bagaimana proses penyaluran pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan proses manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Widyawati dan Nur Rahmawati , dengan judul penelitian “**MANAJEMEN RISIKO UNTUK PRODUK KUR SYARIAH DI PEGADAIAN CABANG XYZ**”

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Pegadaian Cabang XYZ menerapkan manajemen risiko dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan syariah. Identifikasi risiko dilakukan secara menyeluruh, dan mitigasi risiko dilakukan melalui pendekatan edukasi nasabah dan penyesuaian akad sesuai kondisi usaha nasabah. Hal ini membantu mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kepuasan nasabah.⁹

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian dimana penelitian tersebut fokus pada pegadaian sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada bagaimana analisis manajemen risiko dan bagaimana proses penyaluran pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan proses manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.

⁹ Diana Widyawati And Nur Rahmawati, “Manajemen Risiko Untuk Produk Kur Syariah Di Pegadaian Cabang Xyz” 27 (2024).

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Firman Hadi Saputra , dengan judul skripsi ***“Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam menekan Kredit Bermasalah di Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember”***

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BRI Unit Tanjung Jember menerapkan manajemen risiko secara komprehensif mulai dari identifikasi risiko, penilaian, pengendalian, hingga monitoring. Hambatan yang dihadapi termasuk kesalahan analisis kredit dan faktor eksternal seperti kondisi usaha nasabah yang tidak berkembang. Melalui manajemen risiko yang baik, bank mampu menekan tingkat kredit macet dan menjaga kualitas pembiayaan KUR.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada tempat yang diteliti, penelitian tersebut fokus pada Bank konvensional sedangkan penelitian ini fokus meneliti pada bank syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Istilah risiko adalah sesuatu yang sudah umum dalam kehidupan sehari-hari. Risiko di artikan sebagai merugikan, membahayakan. Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan dan menjadi faktor yang penting untuk di pertimbangkan dalam berbagai jenis aktivitas.

Risiko merupakan potensi kerugian yang tidak dapat di kendalikan atau dapat di kendalikan akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Jika di lihat dalam konteks Perusahaan maka risiko merupakan kejadian yang dapat di perkirakan (expected) maupun tidak dapat di perkirakan (unexpected) yang berdampak negatif pada pendapatan dan modal Perusahaan.¹

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha.²

Manajemen risiko merupakan keseluruhan sistem pengelolaan dan pengendalian risiko yang dihadapi oleh bank yang terdiri dari seperangkat alat, Teknik, proses manajemen (termasuk kewenangan dan sistem

¹ Budi Gautama Siregar “*Manajemen Risiko: Teori & Aplikasi Pada Dunia Usaha Dan Perbankan*” (Makasar : Nas Media Pustaka, 2024), hal. 4

² Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/Sejok.03/2023 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

prosedur operasional). Dan organisasi yang ditujukan untuk memelihara Tingkat profitabilitas dan Tingkat Kesehatan bank yang telah ditetapkan dalam korporat plan atau rencana strategis bank lainnya sesuai dengan Tingkat Kesehatan bank yang berlaku.³

Risiko Pembiayaan adalah kemungkinan nasabah gagal memenuhi kewajiban pembayaran. Penyebab nya antara lain ketidakmampuan nasabah mengelola usaha, kerugian finansial atau kebangkrutan nasabah, itikad buruk dari nasabah.⁴

2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dijalankan semata untuk tujuan-tujuan tertentu. Tujuan-tujuan yang dimaksud adalah untuk melindungi perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk melindungi perusahaan dari risiko bisnis yang berbahaya. Sehingga badan usaha tetap berdiri sekalipun diterpa berbagai macam masalah dan hal yang negatif. Melindungi perusahaan dengan manajemen risiko lebih berhasil dibandingkan yang tidak. Karena sebelum terjadi masalah, jenis problemnya sudah terdeteksi lebih dahulu. Ada beberapa yang menjadi tujuan penerapan manajemen risiko yang mampu dalam memecahkan masalah dalam risiko dalam tujuan dan pencapaian:⁵

³ Mucthar Anshary Hamid Labetubun Agus Alimudin, *Manajemen Perbankan* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2021) hal. 210

⁴ Haryan Syaputra "*Manajemen Pembiayaan Syariah Teori dan Aplikasi Terkini*" (Banten : Sada Kurnia Pustaka, 2025), hal. 55

⁵ I Putu Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan dkk, "*Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktik*" (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2021) h. 17

- a. Melindungi perusahaan (protecting), memberikan perlindungan organisasi dari tingkat risiko signifikan yang bisa menghambat proses pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.
- b. Memastikan risiko-risiko yang ada di perusahaan telah identifikasi dan dinilai, serta telah dibuatkan rencana tindakan untuk meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya.
- c. Mendorong manajemen agar proaktif, mendorong manajemen agar bertindak proaktif dalam mengurangi potensi risiko, dan menjadikan risk management sebagai sumber keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.
- d. Memastikan bahwa rencana tindakan yang akan dilaksanakan secara efektif dan dapat meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadi dalam risiko.
- e. Membantu pembuatan kerangka kerja yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi di dalam sebuah perusahaan.
- f. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen karena semua risiko yang dapat menghambat proses perusahaan telah diidentifikasi dengan baik, termasuk cara untuk mengatasi gangguan kelancaran proses perusahaan telah diantisipasi sebelumnya sehingga jika gangguan tersebut terjadi, perusahaan telah siap untuk menanganinya dengan baik.
- g. Sebagai peringatan untuk berhati-hati, mendorong semua individu dalam perusahaan agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan demi tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

- h. Membangun manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan memberi informasi terhadap risiko-risiko yang ada di perusahaan, baik risiko strategis maupun kegiatan fungsi-fungsi atau proses bisnis di unit kerja.
- i. Meningkatkan kinerja perusahaan, membantu meningkatkan kinerja perusahaan dengan menyediakan informasi tingkat risiko yang disebutkan dalam peta risiko (risk map). Hal ini juga berguna dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses secara berkesinambungan (continue).

Adapun manfaat dari manajemen risiko adalah sebagai berikut:
Dengan diterapkannya manajemen risiko di suatu perusahaan ada beberapa manfaat yang akan diperoleh, yaitu:

- 1) Perusahaan memiliki ukuran kuat sebagai pijakan dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manajer menjadi lebih berhati-hati (prudent) dan selalu menempatkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan.
- 2) Mampu memberi arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin timbul baik secara jangka pendek dan jangka panjang.
- 3) Mendorong para manajer dalam mengambil keputusan untuk selalu menghindari risiko dan menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial.
- 4) Memungkinkan perusahaan memperoleh risiko kerugian yang minimum.

- 5) Dengan adanya konsep manajemen risiko (risk manajemen concept) yang dirancang secara detail maka artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara sustainable (berkelanjutan).⁶

3. Proses Manajemen Risiko

Manajemen bank syariah harus memperhatikan rangkaian atau proses manajemen risiko, supaya proses pengendalian risiko dapat berjalan dengan baik. Proses manajemen risiko meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan secara menyeluruh menyangkut faktor risiko yang bersifat material. Proses manajemen risiko berlaku pada semua jenis risiko yang di hadapi bank syariah seperti risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko strategis, risiko hukum, risiko imbal hasil, risiko kepatuhan.⁷

a. Proses Identifikasi

Pelaksanaan proses identifikasi risiko bank syariah dilakukan dengan menganalisis karakteristik risiko yang melekat pada operasional bank syariah, produk dan layanan, dan kegiatan usaha lainnya.

b. Proses Pengukuran

Pengukuran risiko bank syariah paling tidak meliputi:

- 1) Evaluasi secara berkala (minimal setiap tiga bulan sekali atau lebih, sesuai dengan perkembangan usaha bank syariah) terhadap

⁶ I Putu Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan dkk, "*Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktik*" (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2021), h.24

⁷ Riduwan, "Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia" (Yogyakarta:UAD PRESS, 2022), h.53

kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan dalam mengukur risiko.

- 2) Penyempurnaan terhadap system pengukuran risiko jika terdapat perubahan usaha bank syariah, produk, layanan, akad, dan faktor risiko yang bersifat material. Pengukuran risiko dapat menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang disesuaikan dengan tujuan bank syariah, kompleksitas usaha, serta kemampuan bank syariah.

c. Proses Pemantauan

Beberapa tindakan yang dapat dilakukan oleh manajemen bank syariah dalam pemantauan risiko meliputi:

- 1) Evaluasi terhadap eksposur risiko dengan memantau laporan manajemen risiko yang bersifat material dan di dasarkan pada penilaian potensi risiko dengan jejak risiko atau pengalaman risiko sebelumnya.
- 2) Penyempurnaan proses pelaporan jika terdapat perubahan kegiatan usaha bank, produk, akad, transaksi, faktor risiko, teknologi, serta SIM risiko yang bersifat material.

d. Proses Pengendalian

Manajemen bank syariah wajib menerapkan langkah pengendalian risiko supaya tidak terjadi kerugian yang lebih besar. Penetapan langkah pengendalian harus sesuai dengan prinsip syariah. Langkah tersebut seperti penambahan modal yang akan menyerap

potensi kerugian, kebijakan lindung nilai, serta manajemen asset dan liabilitas yang baik. Islam meyakini bahwa ajaran moral tidak terikat pada waktu, tidak dipengaruhi oleh perilaku manusia dan dapat diterapkan dimana dan kapanpun. Ajaran moral merupakan peraturan yang mengendalikan kegiatan berdasarkan nilai-nilai yang didalamnya dipelihara dan dijadikan sasaran dalam melakukan aktivitas bisnis.⁸

4. Kategori Risiko

Kategori risiko pada manajemen risiko adalah pengelompokan risiko berdasarkan jenis dan sumbernya yang menggambarkan tingkat kepentingan dan dampak risiko tersebut terhadap organisasi. Kategori ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan memprioritaskan risiko yang paling signifikan agar dapat dilakukan penanganan yang tepat. Misalnya, dalam manajemen risiko di Kementerian Keuangan, kategori risiko dibagi menjadi tujuh, yaitu:

- a. Risiko Keuangan Negara dan Kekayaan Negara, yang berkaitan dengan kondisi fiskal pemerintah dan pengelolaan aset negara.
- b. Risiko Kebijakan, yang terkait dengan perumusan dan penetapan kebijakan organisasi.
- c. Risiko Reputasi, yang berhubungan dengan persepsi negatif atau menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan.
- d. Risiko Fraud, yang meliputi tindakan penipuan dan penyalahgunaan kepercayaan.

⁸ Agus Alimuddin, "Penetapan Target Lending Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Bprs Aman Syariah Lampung Timur," 2021.

- e. Risiko Legal, yang terkait dengan tuntutan hukum.
- f. Risiko Kepatuhan, yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap peraturan.
- g. Risiko Operasional, yang berkaitan dengan kegagalan proses bisnis, sistem informasi, atau keselamatan kerja individu.

Kategori risiko ini juga menunjukkan tingkat kepentingan dan besarnya dampak risiko terhadap organisasi, di mana semakin tinggi kategori risiko, semakin besar pula dampaknya. Dengan mengelompokkan risiko ke dalam kategori tersebut, organisasi dapat lebih fokus dalam melakukan mitigasi dan pengendalian risiko secara efektif.⁹

5. Laporan Manajemen Risiko

Laporan manajemen risiko merupakan bagian integral dari siklus manajemen risiko yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan risiko secara berkelanjutan untuk memastikan risiko dapat dikelola secara efektif dan organisasi dapat mencapai tujuannya dengan lebih optimal. laporan manajemen risiko mencakup proses dokumentasi dan pelaporan hasil dari pelaksanaan manajemen risiko dalam suatu organisasi. Laporan ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyajikan informasi terkait identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko yang telah dilakukan, serta status terkini risiko yang dihadapi organisasi.

⁹ Muhammad Asir et al., "Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia," *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, June 4, 2023, 32–42, <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>.

a. Komponen Utama Laporan Manajemen Risiko

1) Profil Risiko

Menyajikan daftar risiko yang telah diidentifikasi, termasuk deskripsi risiko, penyebab, dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan organisasi.

2) Analisis Risiko

Menggambarkan hasil penilaian risiko berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkan, biasanya disajikan dalam bentuk matriks risiko.

3) Evaluasi Risiko

Menentukan prioritas risiko berdasarkan tingkat risiko residual setelah mitigasi, serta keputusan terkait langkah penanganan risiko.

4) Rencana Mitigasi

Menjelaskan tindakan yang telah atau akan dilakukan untuk mengendalikan risiko, termasuk penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan mitigasi.

5) Pemantauan dan Review

Melaporkan hasil pemantauan risiko secara berkala, efektivitas mitigasi, serta adanya perubahan konteks risiko yang memerlukan penyesuaian strategi.

6) Struktur dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Menyertakan informasi mengenai peran dan tanggung jawab unit pemilik risiko (UPR), komite manajemen risiko, dan eksekutif manajemen risiko dalam proses manajemen risiko.

b. Tujuan Laporan Manajemen Risiko

- 1) Memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi risiko organisasi.
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen dengan informasi risiko yang akurat dan terkini.
- 3) Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.
- 4) Menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen risiko.

c. Proses Penyusunan Laporan

Laporan manajemen risiko biasanya disusun secara periodik (misalnya triwulan atau tahunan) dan melibatkan langkah-langkah:

- 1) Pengumpulan data risiko dari berbagai unit kerja.
- 2) Analisis dan evaluasi risiko berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Penyusunan dokumen laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

Penyampaian laporan kepada pimpinan organisasi dan pemangku kepentingan terkait.¹⁰

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain.¹¹

Sedangkan pandangan ulama Malikiyah dalam mengartikan al-qardh yaitu sebagai penyerahan suatu harta kepada orang lain tanpa adanya iwadh (imbalan) atau tanpa adanya penambahan saat pengembalian suatu harta. Ulama Syafi'iyah dalam mengartikan al-qardh yaitu suatu kepemilikan yang dikembalikan dengan suatu yang sejenis atau memiliki nilai yang sepadan.¹²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara

¹⁰ Kania Fitri Alyaa Nugraha and Mudji Kuswinarno, "Analisis Manajemen Risiko pada PT Pos Indonesia : Tinjauan Kualitatif Berbasis Studi Literatur," *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen* 2, no. 4 (November 29, 2024): 150–61, <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v2i4.4312>.

¹¹ Elman Johari, Agnes Yolanda dkk, "*Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*" (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2023), h. 1

¹² Agus Alimuddin, "Bentuk Akad-Akad Bernama Di Lembaga Keuangan Syariah" 02, No. 02 (N.D.).

bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan atau bagi hasil.¹³

2. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

a. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam. Pembiayaan tersebut harus dapat di nikmati sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

b. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman di antaranya:

1. Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
2. Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu di permainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang di lakukan.¹⁴

¹³ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat butir 25, (2008).

¹⁴ Elman Johari, Agnes Yolanda dkk, “*Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*” (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2023), h. 4

3. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan

Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Di dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5 C yaitu:

a. Character

Yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.

b. Capacity

Yaitu penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

c. Capital

Yaitu penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio finansial dan penekanan pada komposisi modalnya.

d. Collateral

Yaitu jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

e. Condition

Bank syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan.¹⁵

4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut Permenko No.1 Tahun 2023 KUR yakni kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada debitur individu atau perseorangan, badan usaha, dan atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.¹⁶ Tujuan KUR Syariah yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif; meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah; dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Sumber dana KUR Syariah bersumber dari dana Lembaga Keuangan Syariah penyalur KUR Syariah.

¹⁵ Elman Johari, Agnes Yolanda dkk, "*Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*" (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2023), h. 5

¹⁶ Peraturan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, No. 1 tahun 2023 Pasal 1 tentang Perekonomian Indonesia, (2023).

Terdapat fasilitas penjaminan pembiayaan dalam KUR Syariah, yaitu Askrimdo Syariah dan Jamkrindo Syariah.¹⁷

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada di perbankan syariah menggunakan akad murabahah bil wakalah, yaitu jual beli yang diwakilkan. Berikut adalah ayat mengenai murabahah dalam Surat An-Nisaa' Ayat 29:¹⁸

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisaa’: 29).*

Penjelasan dari ayat tersebut yaitu kata perniagaan yang berasal dari kata niaga, yang kadang-kadang disebut pula dagang atau perdagangan amat luas maksudnya, segala jual beli, sewa menyewa, import dan ekspor, upah mengupah, dan semua yang menimbulkan peredaran harta benda termasuk dalam bidang niaga. Allah SWT melarang hamba-hambaNya kaum mukminin untuk memakan harta sebagian mereka terhadap sebagian lainnya dengan cara yang batil, yaitu dengan segala jenis penghasilan yang tak syar’i, seperti jenis transaksi riba, judi, mencuri, dan lainnya yang berupa berbagai jenis tindakan penipuan dan kezaliman. Bahkan termasuk

¹⁷ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Brosur KUR Syariah.

¹⁸ Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an dan Terjemahnya”*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 83

pula orang yang memakan hartanya sendiri dengan penuh kesombongan dan kecongkakan.

5. Syarat Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Adapun persyaratan calon penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu:

- a. Penerima KUR adalah individu/perseorangan baik sendiri maupun dalam kelompok usaha atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif dan layak di biayai, minimal usaha berjalan 6 bulan
- b. Belum pernah menerima kredit/pembiayaan investasi/modal kerja
- c. Memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah bukti pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam pelaksanaan usahanya
- d. Memiliki NIK yang dibuktikan dengan kartu identitas berupa KTP Elektronik
- e. Dalam hal hasil penilaian penyalur atas pengajuan kredit/pembiayaan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membutuhkan agunan tambahan maka Kelompok Usaha dapat memberikan agunan tambahan yang bersumber dari aset Kelompok Usaha itu sendiri atau aset dari sebagian anggota Kelompok Usaha yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹

¹⁹ Peraturan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, No. 1 tahun 2023 Pasal 1 tentang Perekonomian Indonesia, (2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.¹

Dari penjelasan mengenai penelitian lapangan diatas, maka peneliti memperoleh data langsung dari lapangan, yakni data yang dibutuhkan peneliti dalam hal ini tentang Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Produk Kur Di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton. Maka dengan ini peneliti akan memaparkan data dan informasi dari objek yang diteliti untuk memperoleh data dan informasi dari objek yang diteliti langsung dari Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni bukan berupa angka-angka melainkan dalam bentuk kalimat pertanyaan, deskripsi,

¹ Hamdi Agustin “*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”(Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), h. 24

uraian dan keterangan-keterangan.² Dalam penelitian ini peneliti memberikan data berupa uraian deskriptif atau keterangan-keterangan seteliti mungkin untuk menjelaskan mengenai Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Produk Kur Di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan.³

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁴

Kemudian teknik pengambilan sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h.80.

³ Rifa'i Abubakar, *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021),h.57

⁴ Azharsyah Ibrahim, *"Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam"*, (Banda Aceh,Ar-Raniry Press, 2021), h. 245

yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya,⁵ kemudian peneliti menentukan sampel penelitian yakni menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Insidental sampling yaitu teknik penentuan sampel dari siapa saja yang bertemu dengan peneliti yang dapat dijadikan sampel mampu memberikan informasi atau data.⁶ peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan dan memenuhi data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan Micro relationship manager, Micro business representative, dan 2 nasabah pembiayaan produk kredit usaha rakyat (KUR).

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder adalah diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.⁷ Data sekunder berupa jurnal, buku, artikel dan semua informasi yang berkaitan tentang Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Kur Di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton.

⁵ Azharsyah Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*", (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2021), h. 197

⁶ Rifa'i Abubakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 65

⁷ Azharsyah Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*", (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2021), h. 246

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau keseluruhan elemen populasi yang akan menunjang dan/atau mendukung penelitian. Dibagi menurut cara pengumpulannya dan jumlah data yang diambil.⁸ Dalam penelitian proposal ini peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen adalah Teknik pengumpulan data yang tidak di tujukan langsung pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulensi rapat, catatan kasus dalam pekerjaan social dan dokumen lainnya.⁹

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data secara tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan demikian peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna untuk mengetahui Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Produk Kur Di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton Disamping itu juga foto atau dokumentasi sumber tertulis yang mendukung penelitian ini.

⁸ Azharsyah Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*", (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2021), h. 257

⁹ Azharsyah Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*", (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2021), h. 269

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang jelas. Jadi sebelum mengadakan wawancara peneliti akan membuat draf pertanyaan serinci mungkin untuk ditanyakan kepada subjek wawancara.¹¹

Pada penelitian ini informannya yakni beberapa pegawai Bank BSI Bandar Lampung Kedaton yakni kepada Bapak Rizki Iswandi sebagai Mikro Relationship Manager, Bapak Afri Yorawan sebagai Micro Business Representative dan 2 orang nasabah KUR yakni, Ibu Desi Ermawati, Ibu Rita Ariani.

D. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.¹² Peneliti menggunakan Teknik

¹⁰ Eko Murdiyanto, "*Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*", (Yogyakarta Press, 2020), h. 59

¹¹ Hamdi Agustin "*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*" (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), h. 90

¹² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Harfa Creative, 2023), h.131.

triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini data di peroleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, analisis data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah, terutama yang terkait dengan penelitian.

Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, kemudian dibuat kesimpulan. Kesimpulan dari analisis data diperoleh dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan.¹³

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan

¹³ Azharsyah Ibrahim., *"Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam"*, (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2021), h.303

pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompok menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.¹⁴ Dengan mereduksi data, peneliti bisa mendapatkan Gambaran yang lebih jelas tentang apa yang sedang diteliti. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan Langkah selanjutnya dalam pengumpulan atau analisis data, karena peneliti sudah punya informasi dan lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data agar memiliki vasilitas yang lebih jelas. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁵ Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang sedang diteliti dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang sudah di peroleh.

¹⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Harfa Creative, 2023), h.29.

¹⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Harfa Creative, 2023), h.132.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Dengan demikian, Kesimpulan dalam penelitian harus diuji dan divalidasi melalui data yang di kumpulkan, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa yang di temukan benar-benar akurat dan relevan.

¹⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Harfa Creative, 2023), h.133.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

Industri perbankan di Indonesia mencatat Sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah, melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.04/KDK/.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Selanjutnya pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru Pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Alamin).

Potensi BSI terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di Tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industry halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.¹

Sebelum menjadi BSI bank ini dinamakan Bank BRI Syariah yang telah beroperasi sejak 17 November 2008. Kemudian sekarang menjadi BSI KCP Bandar Lampung Kedaton pada 1 Februari 2021 yang berlokasi di Jalan Teuku Umar No.17A-B, Sidodadi, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.²

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

Visi : “Top 10 Global Islamic Banking”

Misi :

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

¹ Profil Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

² Profil Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PBV>2)

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.³

BSI ONE Culture AKHLAK :

- a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang di berikan

- b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- c. Hamonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- d. Loyal

Berdedikasi mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

- e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- f. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.⁴

³ Profil Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

⁴ Profil Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

5) Tabungan Bisnis

Produk Tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat memberikan kemudahan transaksi bagi pengusaha dengan fasilitas lengkap.⁵

b. Produk Pembiayaan

1) BSI KUR Super Mikro

KUR Super Mikro adalah Fasilitas Pembiayaan Program Pemerintah kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha layak dan produktif dengan plafon 5 juta sampai 10 juta dengan modal kerja 3 tahun dan investasi 5 tahun dengan margin 6% pertahun.

2) BSI KUR Mikro

KUR Mikro merupakan Fasilitas Pembiayaan Program Pemerintah kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha layak dan produktif dengan plafon 10 juta sampai 100 juta dengan modal kerja 3 tahun dan investasi 5 tahun dengan margin 6% pertahun.

3) BSI KUR Kecil

KUR Kecil yaitu Fasilitas Pembiayaan Program Pemerintah kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha layak dan produktif dengan plafon 100 juta sampai 500 juta dengan modal kerja 4 tahun dan investasi 5 tahun dengan margin 6% pertahun.

⁵ Profil Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

4) BSI Gadai Emas

BSI Gadai Emas merupakan fasilitas pinjaman dengan jaminan berupa emas untuk memperoleh uang tunai dengan mudah dan cepat.

5) BSI Mitraguna Berkah

Pembiayaan untuk beragam kebutuhan dengan berbagai manfaat serta kemudahan bagi pegawai payroll BSI.

6) BSI OTO

Fasilitas pembiayaan kepemilikan Mobil baru, Mobil bekas dan motor baru dengan akad Murabahah yang dapat diajukan melalui Kantor Cabang BSI.

7) BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pension bulanan melalui BSI.

8) BSI GRIYA

BSI Griya merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan rumah maupun ragam kebutuhan lain sebagai berikut:

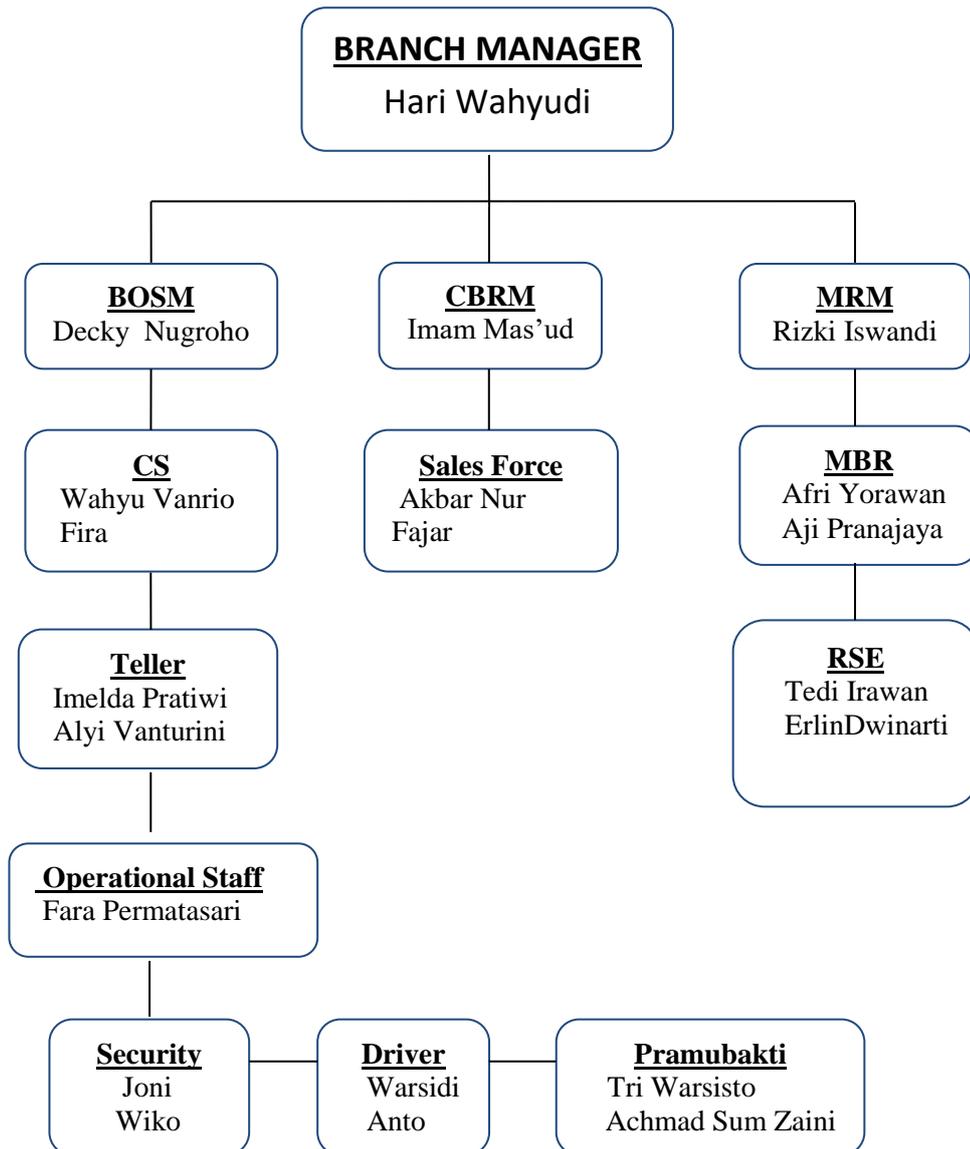
- a) BSI Griya Pembelian (Pembelian Rumah/Ruko/Apartemen kondisi baru atau bekas dengan menggunakan akad murabahah)
- b) BSI Griya Take Over (Pengambilalihan pembiayaan KPR dari bank lain dengan angsuran yang lebih murah.⁶

⁶ Profil Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung

Kedaton

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung



B. Proses Penyaluran Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

Pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton dengan fasilitas pembiayaan modal kerja atau investasi kepada masyarakat yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan belum cukup. Tujuan pembiayaan produk ini untuk membantu dalam memulai dan mengembangkan usahanya.

Menurut Bapak Afri Yorawan Selaku Micro Business Representative mengatakan Adapun syarat untuk mengajukan pembiayaan KUR sebagai berikut:

“Calon penerima KUR itu harus memiliki usaha produktif, kalau tidak memiliki usaha tidak bisa, atau dia memiliki usaha tetapi dia ASN, TNI, Polri itu dilarang pemberian KUR. Untuk calon penerima KUR itu sendiri harus memiliki usaha produktif dan layak di biyai, usahanya lancar dan berkembang, minimal usaha sudah berjalan 6 bulan. Boleh usaha berjalan 3 bulan tetapi dengan syarat pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, kemudian Data NIK juga harus terdaftar yang sudah elektronik. calon penerima KUR juga belum pernah memiliki kredit atau pembiayaan invetasi”.⁷

Syarat Umum Pengajuan Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton sebagai berikut:

1. Usia minimal 21 Tahun (Surat keterangan menikah/belum menikah)
2. Fotocopy KTP calon nasabah dan pasangan
3. Fotocopy Kartu Keluarga

⁷ Wawancara kepada Bapak Afri Yorawan selaku Micro Business Representative BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, 11 September 2024.

4. NPWP, jika mengajukan pembiayaan diatas 50 juta.
5. Jaminan (Deposito, SHM, SHGB)
6. Menyertakan Surat Keterangan Usaha (SKU)
7. Rekening koran 3 bulan terakhir

Menurut Bapak Afri Yorawan selaku Micro Business Representative mengatakan proses penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton sebagai berikut:

“Pertama data calon nasabah kita minta, kalau sliik ojk sudah memenuhi dengan lancar atau minimal kol 2, kemudian pastikan dia punya usaha, setelah itu kita survey apakah usaha nya itu memenuhi kapasitas atau tidak, kalau agunan plafon mengcover secara garis besar bisa, untuk info tambahan kita tanya supplier gimana dia pembayaran nya, kemudian survey sama branch manajer, kalau branch manager setuju kemudian proses aplikasi i-kurma berkas-berkas di lengkapi seperti ktp, kk, buku nikah, npwp, sertifikat agunan, sku. Setelah kita input minta persetujuan secara sistem sama branch manager, setelah itu proses akad kemudian bisa pencairan”.⁸

Proses Penyaluran Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung sebagai berikut⁹:

1. Pengajuan Pembiayaan

Calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan KUR langsung datang ke kantor Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton. Calon nasabah juga harus membawa persyaratan yang sudah di tentukan. Kemudian calon nasabah perlu mengisi formulir aplikasi pembiayaan yang telah disediakan oleh bank.

⁸ Wawancara kepada Bapak Afri Yorawan selaku Micro Business Representative BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, 11 September 2024

⁹ Wawancara kepada Bapak Afri Yorawan selaku Micro Business Representative BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, 11 September 2024

Menurut Ibu Rita Ariani selaku nasabah pembiayaan produk KUR mengatakan

“Saya yang mengajukan pembiayaan KUR di suruh melengkapi KTP, KK, Surat Izin Usaha, mba. Saya mengambil pembiayaan KUR Mikro sebesar 15 juta untuk modal usaha fried chicken”.¹⁰

2. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)

SLIK adalah system informasi yang di Kelola Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan layanan informasi di bidang keuangan. SLIK berfungsi sebagai sarana pertukaran Informasi Debitur antar Pelapor guna mendukung kemudahan akses pemberian Fasilitas Penyediaan Dana.¹¹

Menurut Bapak Afri Yorawan selaku Micro Business Representative BSI KCP Bandar Lampung Kedaton mengatakan

“Kalau data identitas calon nasabah sudah di terima kemudian tahap untuk pengecekan riwayat kelancaran pembayaran calon nasabah. Kalau sliK ojk sudah memenuhi dengan lancar atau minimal kol 2 bisa di lanjut”.¹²

3. Pemeriksaan Tempat (Survey)

Proses survey ini melihat langsung ke lokasi tempat usaha calon nasabah untuk memeriksa dan menilai jaminan yang akan diberikan oleh calon nasabah. Kunjungan langsung untuk mengecek kebenaran apakah usaha tersebut milik calon nasabah itu sendiri.

¹⁰ Wawancara kepada Nasabah Ibu Rita Ariani, Usaha Fried chicken, 11 September 2024.

¹¹ Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 /Seojk.03/2021 Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.

¹² Wawancara kepada Bapak Afri Yorawan selaku Micro Business Representative BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, 11 September 2024.

Menurut Ibu Desi Ermawati selaku nasabah pembiayaan produk KUR mengatakan

“Kita di datengin sama orang bank nya punya usaha apa mba, di tanya pernah minjam di bank lain atau masih punya pinjaman di bank lain atau engga”.¹³

Setelah melihat langsung ke tempat lokasi usaha dan wawancara selanjutnya yakni mencari informasi nasabah seperti ke supplier atau bisa juga menanyakan ke tetangga setempat RT/RW berkaitan dengan bagaimana karakter calon nasabah.

4. Prinsip Pemberian Pembiayaan

Dalam melakukan penilaian pembiayaan bank syariah bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton melakukan Prinsip 5C yaitu :

a. Karakter (Character)

Sifat atau watak seseorang yang mengajukan pembiayaan dapat di percaya sangat penting dalam proses pemberian pembiayaan. Pihak bank menilai karakter calon nasabah yang jujur dan beritikad baik dengan bertanya kepada calon nasabah terkait identitas dan latar belakang calon nasabah. Kemudian melihat slik ojk dan crosscheck kepada tetangga di lingkungan tempat tinggal calon nasabah.

¹³ Wawancara kepada Nasabah Ibu Desi Ermawati, Usaha warung makan, 11 September 2024.

b. Kemampuan (Capacity)

Capacity adalah kemampuan calon nasabah untuk melunasi pembiayaan. Pihak bank dapat melihat kemampuan calon nasabah dengan melihat kondisi usahanya dan kemampuan untuk mengelola usahanya dengan baik dan melihat laporan penghasilan usaha. Dengan menilai semua faktor tersebut di harapkan calon nasabah mampu mengembalikan pembiayaan yang di terima.

c. Modal (Capital)

Pihak bank menilai modal calon nasabah dengan mengetahui pengeluaran dan pemasukan calon nasabah pembiayaan, sumber dana yang di gunakan untuk membeli apa saja, kemudian melihat pendapatan usahanya.

d. Jaminan (Collateral)

Jaminan adalah aset yang di gunakan untuk memastikan pelunasan calon nasabah yang di berikan pembiayaan. Pihak bank menilai jaminan harus lebih tinggi dari pinjaman calon nasabah. Jaminan berupa bpkp kendaraan, shm tanah dan bangunan, deposito.

e. Kondisi (Condition)

Pihak bank menilai kondisi usaha calon nasabah dengan melakukan survei langsung ke lokasi calon nasabah yang sudah berjalan serta stabilitas pendapatan untuk memastikan bahwa usaha tersebut memiliki prospek yang baik dan layak untuk mendapatkan

pembiayaan dan mampu membayar angsuran pinjaman dalam kondisi apapun.

5. Tahap Persetujuan Branch Manager

Pada tahap ini hasil analisis pembiayaan kepada pihak pemutus pembiayaan, dapat memutuskan apakah calon nasabah yang akan menerima pembiayaan. Kemudian marketing meminta persetujuan kepada Branch Manager untuk melakukan proses pembiayaan selanjutnya.

6. Input Data melalui I-Kurma

Proses pengerjaan ini dilakukan oleh marketing melalui I-Kurma atau Apple dari Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton tersebut. Untuk memasukkan data nasabah seperti pendapatan nasabah setiap bulannya, biaya pengeluaran dan biaya tanggungan lain. Tujuan dari pengerjaan ini yaitu untuk mengetahui rasio pendapatan bersih dari nasabah.

7. Tahap Akad Pembiayaan

Pada tahap akad ini yakni penyelesaian dokumen yang di perlukan. Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton menggunakan akad murabahah. Setelah semua ketentuan di sepakati, baik nasabah maupun pihak bank akan menandatangani akad pembiayaan.

8. Pencairan

Setelah akad pembiayaan di tanda tangani oleh nasabah dan pihak bank, kemudian pencairan dana di lakukan oleh pihak bank. Nasabah membuat rekening Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung

Kedaton.

Menurut Ibu Desi Ermawati selaku nasabah pembiayaan produk

KUR mengatakan

“Saya sudah menjadi nasabah dari tahun 2022 sampai saat ini mba. Setelah saya dapat pembiayaan dari Bank Syariah KCP Bandar Lampung Kedaton, pihak bank datang ke lokasi usaha kita sering kunjungan, dan mengingatkan menelfon kita kalau sudah jatuh tempo untuk membayar angsuran”.¹⁴

C. Analisis Penerapan Manajemen Risiko pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha.¹⁵ Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. Salah satu risiko yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton yaitu Risiko kredit. Pengertian risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang di sepakati.¹⁶

Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton terdapat 3 jenis KUR yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil. KUR

¹⁴ Wawancara kepada Nasabah Ibu Desi Ermawati, Usaha warung makan, 11 September 2024

¹⁵ Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/Sejok.03/2023 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

¹⁶ Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/Sejok.03/2023 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

super mikro adalah program pembiayaan modal kerja dan investasi bagi UMKM dengan plafond 5 juta sampai 10 juta dengan modal kerja 3 tahun dan tujuan investasi 5 tahun. Untuk KUR mikro merupakan pembiayaan dan modal kerja dan investasi dengan plafond di atas 10 juta dengan modal kerja 3 tahun dan investasi 5 tahun. Sedangkan KUR kecil merupakan program pembiayaan modal kerja dan investasi bagi UMKM, yaitu dengan plafond 100 juta sampai 500 juta dengan modal kerja 4 tahun dan tujuan investasi 5 tahun.¹⁷

Pada tabel 1.1 terdapat Data dari Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton dengan jumlah debitur per kolektibilitas pada tahun 2022-2024 terdapat 1 debitur yang bermasalah. Pada tingkat kolektibilitas kurang lancar terdapat 13 debitur. kolektibilitas diragukan terdapat 10 debitur. Kolektibilitas macet terdapat 6 debitur.

Berdasarkan data dari Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton pada tahun 2022-2024, manajemen risiko pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat dikatakan berhasil terlihat dari jumlah debitur yang dikategorikan berdasarkan tingkat kolektibilitas kredit dan dengan ketentuan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/Seojk.03.2023 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Kemudian pada tabel menunjukkan adanya penurunan jumlah debitur berdasarkan tingkat kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

¹⁷ Wawancara kepada Bapak Rizki Iswandi selaku Micro Relationship Manager BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, 11 September 2024

Menurut Bapak Rizki Iswandi selaku Micro Relationship Manager
Adapun faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu :

a. Faktor Internal

- 1) Proses penilaian tidak tepat kepada calon nasabah dengan prinsip 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition.
- 2) Kurangnya pemantauan/pengawasan sehingga masalah yang tidak terdeteksi lebih awal.
- 3) Jumlah pembiayaan yang di salurkan tidak sesuai dengan kebutuhan nasabah mengakibatkan nasabah kesulitan dalam mengelola dana dan membayar kembali.

b. Faktor Eksternal

- 1) Karakter nasabah tidak jujur, memakai usaha tetangga atau saudaranya.
- 2) Melakukan sidestreaming (penyalahgunaan dana), Tidak tepat dalam mengelola uang, yang seharusnya digunakan untuk modal usaha tetapi dibelikan barang konsumtif.
- 3) Tidak menepati jadwal angsuran, sehingga terjadinya penunggakan.

Nasabah tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnisnya sehingga terjadi kebangkrutan.

Pada tahun 2022 berdasarkan kolektibilitas kurang lancar terdapat 8 debitur, diragukan terdapat 7 debitur dan terdapat 5 debitur yang mengalami kredit macet. Pada tahun 2023 berdasarkan kolektibilitas kurang lancar terdapat 5 debitur, diragukan terdapat 3 debitur dan terdapat 1 debitur yang

mengalami kredit macet. Dan pada tahun 2024 berdasarkan kolektibilitas kurang lancar terdapat 0 debitur, diragukan terdapat 0 debitur dan terdapat 0 debitur yang mengalami kredit macet. Terlihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan terkait jumlah debitur bermasalah.

Jumlah debitur dalam kategori Lancar meningkat signifikan dari 227 di 2022 menjadi 621 di 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas portofolio kredit KUR dan efektivitas manajemen risiko dalam menjaga debitur agar tetap lancar. Debitur dalam kategori Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet menurun drastis, bahkan di tahun 2024 tidak ada debitur yang masuk kategori ini. Ini menandakan perbaikan signifikan dalam pengelolaan risiko kredit dan adanya kebijakan restrukturisasi atau penagihan yang efektif. Jumlah debitur yang masuk dalam kategori dalam perhatian khusus relatif stabil. Meskipun ada sedikit penurunan pada 2023, angka ini kembali naik sedikit di 2024. Kategori ini penting untuk pengawasan ketat karena berpotensi menjadi risiko jika tidak dikelola dengan baik. Jumlah debitur meningkat dari 282 pada 2022 menjadi 672 pada 2024, lebih dari dua kali lipat. Peningkatan ini menunjukkan ekspansi penyaluran KUR, namun tetap diimbangi dengan peningkatan kualitas debitur lancar, yang merupakan tanda manajemen risiko yang baik.

Penguatan monitoring debitur dalam perhatian khusus, fokus pada debitur dalam kategori ini untuk mencegah pergeseran ke kategori risiko lebih tinggi. Implementasi sistem peringatan dini dan pendampingan intensif perlu diperkuat. Peningkatan analisis kredit dan penilaian risiko dengan terus

lakukan evaluasi ketat sebelum penyaluran KUR agar kualitas debitur tetap terjaga, terutama saat ekspansi jumlah debitur. Strategi Restrukturisasi dan Penagihan dengan mempertahankan dan tingkatkan strategi restrukturisasi bagi debitur yang mulai menunjukkan tanda risiko agar tidak berkembang menjadi macet. Pelatihan dan pengembangan SDM dengan meningkatkan kapasitas tim kredit dan manajemen risiko agar mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif.

Penurunan jumlah debitur berdasarkan tingkat kolektibilitas tidak terlepas dari peran pihak bank yang selektif dalam menyalurkan pembiayaan, serta menjalankan komunikasi pendekatan kepada nasabah setelah pembiayaan dicairkan. Pihak bank juga memberikan edukasi langsung pentingnya mengenai tanggung jawab pembayaran sejak awal akad, melakukan pendampingan usaha memantau perkembangan usaha nasabah. Marketing juga melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan bahwa dana pembiayaan digunakan sesuai dengan tujuan modal usaha.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton yaitu *Identifikasi Risiko*, *Pengukuran Risiko*, *Pemantauan Risiko*, *Pengendalian Risiko*. Penerapan manajemen risiko pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton dengan mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan berbagai potensi risiko. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton juga melakukan seleksi nasabah dengan menilai *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan membayar), *Capital* (modal

usaha), *Collateral* (jaminan yang di berikan) dan *Condition* (kondisi usaha) nasabah calon penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pemantauan secara berkala kepada nasabah, memastikan pembiayaan yang di salurkan tepat dan usaha berkembang dengan baik sehingga dapat meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

Identifikasi Risiko yaitu dengan menilai calon nasabah sejak awal pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), mengetahui usaha calon nasabah benar-benar berjalan, karakter calon nasabah yaitu sikap, kejujuran, memastikan dokumen dan data yang di berikan valid, kemudian menilai kemampuan membayar dilihat dari pendapatan usaha yang di miliki, mengecek seberapa besar modal yang dimiliki atau di gunakan dalam menjalankan usaha, memastikan adanya jaminan atau agunan yang cukup dan sesuai, serta melihat kondisi usaha secara keseluruhan, sehingga semua dipertimbangkan secara menyeluruh agar pembiayaan yang di berikan tidak terjadi masalah dan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Identifikasi Risiko yang dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton yaitu dengan menganalisis permohonan calon nasabah seperti karakter calon nasabah. Selain itu juga informasi mengenai rekan bisnis baik itu pembeli/supplier. Informasi yang didapatkan tersebut seperti informasi karakter nasabah, kemampuan modal, jaminan, serta kemampuan membayar dan kondisi usaha calon nasabah.

Pengukuran Risiko yang dilakukan mengecek SLIK OJK atau kolektibilitas kredit sebagai alat untuk menilai kelayakan calon nasabah.

Dimana setiap pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) akan melalui pengecekan riwayat kredit untuk melihat apakah calon nasabah memiliki catatan pinjaman yang lancar atau bermasalah. Sehingga dari hasil tersebut marketing bisa menentukan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan. Adapun kolektibilitas kredit dikelompokkan menjadi kolektibilitas 1 dengan lancar (pembayaran sesuai jatuh tempo), kolektibilitas 2 dalam perhatian khusus (tunggakan pembayaran selama satu sampai dua bulan), kolektibilitas 3 kurang lancar (tunggakan pembayaran tiga bulan), kolektibilitas 4 diragukan (tunggakan pembayaran enam bulan), kolektibilitas 5 macet (tunggakan pembayaran lebih dari satu tahun). Pengukuran Risiko yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton yaitu dengan mengukur calon nasabah. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton mengukur calon nasabah dengan pengecekan SLIK OJK, untuk mengetahui riwayat kelancaran calon nasabah.

Pemantauan Risiko atau monitoring yang dilakukan pihak bank setelah pembiayaan di cairkan kepada nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kegiatan pemantauan yang dilakukan secara tidak langsung dan pemantauan secara langsung. Pemantauan secara tidak langsung seperti memeriksa data angsuran pembayaran nasabah, pemantauan yang dilakukan dari kantor menggunakan dokumen administratif seperti laporan keuangan, nama-nama nasabah pembiayaan, jumlah angsuran tiap nasabah, tanggal jatuh tempo pembayaran, serta status pembayaran nasabah. Kemudian pemantauan secara langsung yaitu kunjungan ke lokasi usaha nasabah, melihat keadaan usaha

nasabah, dan perkembangan usaha nasabah. Adapun pemantauan atau monitoring melalui telepon sebagai pengingat kepada nasabah agar membayar angsuran tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemantauan Risiko yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton yaitu dengan melakukan *on site monitoring* yaitu pemantauan langsung terjun ke lapangan untuk melihat lokasi usaha nasabah, melihat keadaan usaha nasabah meliputi kapasitas produksi/omset penjualan, serta mendeteksi permasalahan atau kendala nasabah dalam menjalankan usahanya. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton juga melakukan pemantauan secara administratif seperti laporan keuangan, laporan perkembangan usaha, dan kelengkapan dokumen.

Pengendalian risiko merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa bank syariah dapat meminimalkan pembiayaan bermasalah. Pengendalian risiko yang dilakukan untuk menjaga kualitas pembiayaan dan upaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengendalian dimulai dari proses awal seleksi calon nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan menilai semua aspek kelayakan usaha dan verifikasi data calon nasabah. Pihak bank juga melakukan penagihan akhir bulan kepada nasabah mengingatkan pembayaran. Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton yang dilakukan yaitu dengan penagihan akhir bulan kepada nasabah dan

kunjungan ke lokasi usaha nasabah.¹⁸

Pengendalian risiko dimulai dengan proses identifikasi risiko kredit yang menyeluruh terhadap debitur KUR. Dari data, terlihat bahwa persentase debitur lancar meningkat signifikan dan debitur bermasalah (kurang lancar, diragukan, macet) menurun hingga nol pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa BSI Bandar Lampung Kedaton berhasil mengidentifikasi risiko kredit secara efektif sejak awal, sehingga mampu meminimalkan potensi kredit bermasalah. Bank perlu mengukur risiko kredit menggunakan metode yang sistematis, seperti rating kredit internal (internal credit risk rating) dan scoring untuk menilai kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban kreditnya. Data menunjukkan penurunan jumlah debitur bermasalah, yang mengindikasikan bahwa pengukuran risiko dan pemantauan kualitas kredit berjalan dengan baik, sehingga risiko gagal bayar dapat diminimalkan.¹⁹

Pengendalian risiko dilaksanakan dengan melakukan pengawasan ketat terhadap debitur dalam kategori "Dalam Perhatian Khusus". Bank juga dapat melakukan restrukturisasi kredit atau pendampingan bagi debitur yang mulai menunjukkan tanda risiko agar tidak berlanjut menjadi kredit macet. Kondisi data 2024 yang menunjukkan nol debitur macet dan diragukan menandakan pengendalian risiko yang efektif melalui langkah-langkah tersebut. Penurunan signifikan debitur bermasalah dan peningkatan debitur lancar menunjukkan efektivitas pengendalian risiko yang baik. Namun, perlu

¹⁸ Wawancara kepada Bapak Afri Yorawan selaku Micro Business Representative BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, 11 September 2024

¹⁹ Faisal Tamim and Agus Ismail, "Analisis Manajemen Risiko dan Pengendalian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerjaan Power House (Studi Kasus Proyek PLTMH Cikandang 1 Pakenjeng-Garut)" 18, no. 01 (n.d.).

tetap dilakukan evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan agar risiko tetap terkendali, terutama saat terjadi ekspansi jumlah debitur yang cukup besar dari 2022 ke 2024.

Pengendalian risiko kredit KUR di Bank Syariah Indonesia Bandar Lampung Kedaton telah berjalan efektif dengan:

1. Identifikasi risiko yang tepat sejak awal,
2. Pengukuran dan pemantauan risiko yang sistematis,
3. Pengawasan ketat terhadap debitur berisiko,
4. Strategi pengelolaan risiko yang komprehensif.

Hal ini tercermin dari data kolektibilitas yang menunjukkan peningkatan debitur lancar dan penurunan hingga nol debitur bermasalah pada 2024. Pengendalian risiko yang baik ini penting untuk menjaga kesehatan portofolio kredit dan keberlanjutan penyaluran KUR

Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton menunjukkan pengelolaan risiko kredit KUR yang semakin baik selama 2022-2024, dengan peningkatan signifikan debitur lancar dan penurunan debitur bermasalah. Meskipun terjadi peningkatan jumlah debitur, kualitas portofolio tetap terjaga, menandakan manajemen risiko yang efektif. Fokus ke depan harus tetap pada pengawasan ketat debitur dalam perhatian khusus dan penguatan sistem manajemen risiko untuk menjaga tren positif ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Proses Penyaluran Pembiayaan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu tahap pengajuan pembiayaan, pengecekan SLIK (informasi riwayat kelancaran nasabah), pemeriksaan tempat (survey), prinsip 5C, Tahap Persetujuan Micro Relationship Manager dan Branch Manager, Input Data melalui I-Kurma, Akad Pembiayaan, dan Pencairan dana.
2. Penerapan Manajemen Risiko sudah sesuai dengan prosedur mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko, sehingga terjadi penurunan jumlah debitur berdasarkan tingkat kolektibilitas. Hal ini tidak terlepas dari peran bank yang selektif dalam menyalurkan pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta menjalankan komunikasi pendekatan kepada nasabah setelah pembiayaan dicairkan. Pihak bank juga melakukan monitoring secara tidak langsung maupun secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, adapun saran yang peneliti berikan yaitu :

1. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton untuk memperkuat analisis risiko pada tahap awal pembiayaan Kredit Usaha

Rakyat (KUR), khususnya dalam menilai calon nasabah, guna meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

2. Perlu di lakukan peningkatan pengawasan dan monitoring pasca pencairan pembiayaan melalui kunjungan lapangan secara berkala, agar risiko terdeteksi sejak awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i, "Pengantar Metodologi Penelitian", Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Abdul Fattah Nasution. Metode Penelitian Kualitatif. Cv Harfa Creative, 2023.
- Agustin Hamdi "Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis", Jawa Barat: Cv. Mega Press Nusantara, 2023.
- Agus Alimudin, Muchtar Anshary Hamid Labetubun. Manajemen Perbankan. Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Alimuddin, Agus. "Bentuk Akad-Akad Bernama Di Lembaga Keuangan Syariah" 02, No. 02 (N.D.).
- Alimuddin Agus. "Penetapan Target Lending Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Bprs Aman Syariah Lampung Timur," 2021.
- Asir Muhammad Asir Et Al., "Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia," Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma), June 4, 2023, 32–42, <https://doi.org/10.37631/Ebisma.V4i1.844>.
- Departemen Agama Ri, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya", Jakarta: Cv. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Diah Ajeng Ayu Febrina & Fitri Nur Latifa, "Mitigasi Manajemen Resiko Non Performance Finance Pada Pembiayaan Kur Di Bank Syariah Indonesia Kcp Ahmad Yani Sidoarjo", Jurnal Tabbaru: Islamic Banking And Finance Vol. 6 No. 1. 2023.
- Fattah Abdul Nasution, Metode Penelitian Kualitatif , Cv Harfa Creative, 2023.
- Fitri Kania Fitri Alyaa Nugraha And Mudji Kuswinarno, "Analisis Manajemen Risiko Pada Pt Pos Indonesia : Tinjauan Kualitatif Berbasis Studi Literatur," Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen 2, No. 4 (November 29, 2024): 150–61, <https://doi.org/10.59581/Jrim-Widyakarya.V2i4.4312>.
- Gautama Budi Siregar "Manajemen Risiko: Teori & Aplikasi Pada Dunia Usaha Dan Perbankan", Makasar : Nas Media Pustaka, 2024.

Ibrahim Azharsyah, "Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam", Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2021.

Ibrahim Azharsyah, "Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam", Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2021.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

Johari Elman, Agnes Yolanda Dkk, "Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", Bengkulu: Cv. Sinar Jaya Berseri, 2023.

Kania Fitri Alyaa Nugraha And Mudji Kuswinarno. "Analisis Manajemen Risiko Pada Pt Pos Indonesia : Tinjauan Kualitatif Berbasis Studi Literatur." Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen 2, No. 4 (November 29, 2024): 150–61. <https://doi.org/10.59581/Jrim-Widyakarya.V2i4.4312>.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Ri, Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Brosur Kur Syariah.

Muhammad Asir, Rizqy Aiddha Yuniawati, Klemens Mere, Karina Sukardi, And Muh. Abduh. Anwar. "Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia." Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma), June 4, 2023, 32–42. <https://doi.org/10.37631/Ebisma.V4i1.844>.

Murdiyanto Eko, "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)", Yogyakarta Press, 2020.

Peraturan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Ri, No. 1 Tahun 2023 Pasal1.

Profil Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung Kedaton.

Putu I Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan Dkk, "Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktik", Bandung : Widina Bhakti Persada, 2021.

Rahima Annisa Rahima And Diah Dewi Rahmawati Utami, "Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Bpr Nusumma Jogja," Journal Of Management And Digital Business 5, No. 1 (January 30, 2025): 123–42, <https://doi.org/10.53088/Jmdb.V5i1.1503>.

Riduwan, "Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia", Yogyakarta:Uad Press, 2022.

Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/Sejok.03/2023 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2018.

Syaputra Haryan "Manajemen Pembiayaan Syariah Teori Dan Aplikasi Terkini", Banten : Sada Kurnia Pustaka, 2025.

Tamim Faisal Tamim And Agus Ismail, "Analisis Manajemen Risiko Dan Pengendalian Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pekerjaan Power House (Studi Kasus Proyek Pltmh Cikandang 1 Pakenjeng-Garut)" 18, No. 01 (N.D.).

Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan, Pasal 1 Ayat Butir 25.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Widyawati Diana Widyawati And Nur Rahmawati, "Manajemen Risiko Untuk Produk Kur Syariah Di Pegadaian Cabang Xyz" 27 (2024).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2758/In.28.3/D.1/TL.00/4/2025

Metro, 23 April 2025

Lampiran : -

Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I (Dosen Pembimbing Skripsi)

Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : DINDA PUTRI WARDHANI
NPM : 2003021019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

(Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)

A. Teknik Wawancara

1. Wawancara dengan Branch Manager dan Marketing Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton
 - a. Bagaimana prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton?
 - b. Apa faktor yang menyebabkan pembiayaan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton?
 - c. Berapa nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton?
 - d. Bagaimana penerapan manajemen risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton?
 - e. Bagaimana upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)?

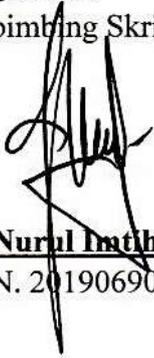
B. Wawancara Dengan Kepada Nasabah Pengguna Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- a. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton?
- b. Apa saja syarat yang digunakan untuk mengajukan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) ?
- c. Ketika mendapatkan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) apa saja yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton?

C. Panduan Dokumentasi

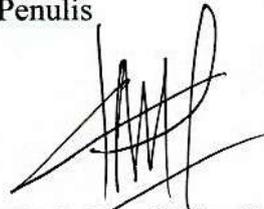
- d. Profil BSI KCP bandar Lampung Kedaton
- e. Brosur Kredit usaha rakyat (KUR) di BSI KCP bandar Lampung kedaton
- f. Foto penelitian BSI KCP bandar Lampung kedaton

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Metro, 21 Juni 2024
Penulis



Dinda Purti Wardhani
NPM. 2003021019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2035/In.28/D.1/TL.01/07/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DINDA PUTRI WARDHANI**
NPM : 2003021019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Juli 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2034/In.28/D.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BSI KCP Bandar Lampung
Kedaton
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2035/In.28/D.1/TL.01/07/2024, tanggal 01 Juli 2024 atas nama saudara:

Nama : **DINDA PUTRI WARDHANI**
NPM : 2003021019
Semester : 8 (Delapar)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan BSI KCP Bandar Lampung Kedaton bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BSI KCP Bandar Lampung Kedaton, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Juli 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

1 Juli 2024
No : 04/1059-3/9028
Lampiran : 1 lembar

Kepada:
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A
Iringmulyo Metro Timur

Up. Yth : Ibu Putri Swastika SE, M.IF

Perihal : Permohonan Izin Riset

Assalamualaikum Wr. Wb

Merujuk pada surat yang telah saudara ajukan perihal Izin Riset di PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP Bandar Lampung Kedaton 2 yang berkedudukan di Jalan Teuku Umar No 17A-B Kedaton Bandar Lampung, Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Dinda Putri Wardhani
NPM : 2003021019
Jurusan : Perbankan Syariah
Semester : 8 (Delapan)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro

Telah di berikan persetujuan untuk melakukan kegiatan Riset sebagai syarat penyelesaian penulisan skripsi dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton 2)". Dengan tetap mematuhi peraturan perbankan yang di terapkan di Bank Syariah Indonesia. Demikian surat ini dibuat, Atas kerjasama nya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.
KCP BANDAR LAMPUNG KEDATON 2



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

Rizki Iswandi Yusuf
Mikro Relationship Manager



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : DINDA PUTRI WARDHANI
NPM : 2003021019
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 April 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-147/In.28/S/U.1/OT.01/04/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

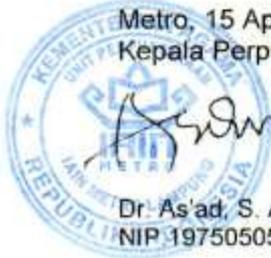
Nama : DINDA PUTRI WARDHANI
NPM : 2003021019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003021019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 April 2025
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Putri Wardhani
NPM : 2003021019

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Mei Senin	Bimbingan Outline - Poin C, Analisis Manajemen Resiko - pada . . .	
	21 Mei 2024.	APD. itu menguji ke landasan teori yang dipakai setiap Poinnya. - upaya yang dilakukan Bank dalam meminimalisir terjadinya penyusutan permodalan dalam KUR.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN: 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019



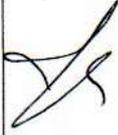
**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

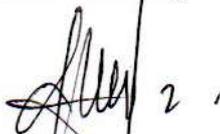
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Putri Wardhani
NPM : 2003021019

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 Juni 2024	Acc APD untuk pencarian data	

Dosen Pembimbing



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN: 2019069002

Mahasiswa Ybs,



Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Putri Wardhani

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003021019

Semester / T A : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	02 Oct 2024 Rabu.	Bimbingan bab 3. - sumber sumber data primer; - teknik di sesuaikan kembali - Teknik ke absahan data - - jelaskan. setiap item yg sudah peneliti lakukan. - Teknik keabsahan data juga. Bab 4.	✓
	9 Oct 2024.	Purposive sampling? kriteria? apa? Sematkan data lapangan. - jika tidak mungkin bisa menggunakan accidental sampling!	✓

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIP. 199006192023212039

Mahasiswa Ybs.

Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

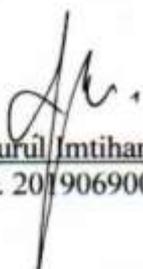
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Putri Wardhani Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2003021019 Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 10 Januari 2025.	Jumlah laporan dan dasar masalah di jelaskan di point B. - sistem penulisan footnote, dirapikan	✓

Dosen Pembimbing,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,


Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

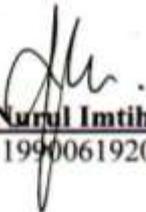
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Putri Wardhani Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI
NPM : 2003021019 Semester / T A : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Bab 4. Teori yg menyatakan semakin sedikit terjadi pembiayaan bermoral, semakin banyak kinerja manajemen risiko yg di terapkan. Pengelasan SC secara data laporan yg di lakukan Bank.</p>	

Dosen Pembimbing


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIP. 199006192023212039

Mahasiswa Ybs,


Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Putri Wardhani Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2003021019 Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09/03/2025	Aca Skripsi untuk di ajukan	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Amtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Dinda Putri Wardhani
NPM. 2003021019

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Rizki Iswandi Yusuf, selaku Micro Relationship Manager



Wawancara dengan Bapak Afri Yorawan, selaku Micro Business Representative



Wawancara dengan Ibu Rita Ariani, selaku Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR)



Wawancara dengan Ibu Desi Ermawati, selaku Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR)

RIWAYAT HDIUP



Peneliti Bernama Dinda Perti Wardhani Lahir di Metro, 19 April 2002. Peneliti merupakan anak tunggal dari Ayah Taufik Ariadi dan Ibu Tentrem Sulastri. Peneliti menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK PKK Depokrejo lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Metro Barat lulus pada tahun 2014, selanjutnya melakukan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Metro lulus pada tahun 2017, selanjutnya melakukan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Metro lulus pada tahun 2020, Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mulai Semester 1 tahun 2020/2021 dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.